



## RINGKASAN

FITRI USWATUN HASSANA. Kajian Pengelolaan Sampah di TPS 3R Mutiara Bogor Raya (MBR) (*Domestic Waste Management Study in TPS 3R Mutiara Bogor Raya (MBR)*). Dibimbing oleh HARUKI AGUSTINA.

Pengelolaan sampah yang belum optimal dapat menimbulkan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat, salah satu dampak terbesar yang pernah terjadi adalah banyaknya timbulan sampah yang ada di Sungai Cibereum Kota Bogor. Penggunaan prinsip 3R dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu pembatasan timbulan sampah (*Reduce*), pemanfaatan kembali sampah (*Reuse*), dan pendauran ulang sampah (*Recycle*). Pola pendekatan pengelolaan sampah skala komunal atau kawasan berbasis 3R dengan melibatkan peran aktif masyarakat untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di kawasan.

Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang. Pola pikir masyarakat mengenai sampah adalah segala sesuatu yang menjijikan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya. Sampah dibagi menjadi 3 jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan pengamatan langsung, yaitu pengamatan teknik operasional yang sedang berlangsung di TPS 3R. Metode pengambilan data primer secara lisan untuk mendapatkan informasi dan penjelasan terkait permasalahan di lapangan dengan menanyakan langsung pada narasumber. Pengumpulan data primer dan sekunder pada bidang terkait dan berhubungan dengan aspek yang sedang dikaji sebagai data penunjang dalam laporan PKL di TPS 3R Mutiara Bogor Raya (MBR).

Tempat pengolahan sampah berbasis 3R Mutiara Bogor Raya (MBR) berdiri sejak tahun 2011 dibawah naungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bogor. Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Mutiara Bogor Raya (MBR) menjadi salah satu tempat pengolahan sampah terpadu yang menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang ada di Kota Bogor. Keberadaan TPS 3R menjadi salah satu upaya untuk mengurangi sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir, sehingga dapat memperpanjang umur dari TPA.

Sumber sampah berasal dari wilayah Mutiara Bogor Raya (MBR), dengan jumlah kurang lebih 1000 KK (lebih kurang 4000 jiwa). Jenis sampah yang ada di TPS 3R MBR menjadi 14 bagian yaitu ranting/daun, sisa makanan, campuran, beling, kardus, kertas putih, alumunium, asoy, kaleng, duplek, *Polyethylene* (PE), *Compact disc* (CD), dan *Polycarbonate* (PC), dan residu. Rerata timbulan sampah mencapai angka 1,316 kg/KK/hari atau 0,329 kg/orang/hari. Kegiatan operasional tersebut meliputi pengangkutan, penurunan, pemilahan, pengolahan, penyimpanan, dan pembuangan akhir sampah ke TPA.

Tahun 2021 TPS 3R Mutiara Bogor Raya (MBR) mampu mengelola sampah dengan persentase 80% untuk sampah terkelola dan hanya menyisakan 20% sampah residu. Kontribusi terhadap pengurangan sampah di Kota Bogor sebesar 0,06% per tahun. Penambahan fasilitas tambahan seperti mesin pencacah plastik dapat mengoptimalkan proses pengelolaan sampah.

Kata kunci : Mutiara Bogor Raya (MBR), pengolahan sampah, sampah, TPS 3R